

**PERSEPSI GURU PENJAS DI KABUPATEN KULON PROGO
TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PPL PROGRAM
STUDI PGSD PENJAS FIK UNY TAHUN 2016**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Mengku Rahmadani
NIM 13604221021

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERSEPSI GURU PENJAS DI KABUPATEN KULON PROGO TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PGSD PENJAS FIK UNY TAHUN 2016

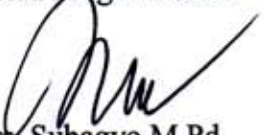
disusun oleh

Mengku Rahmadani
NIM 13604221021

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang
bersangkutan

Yogyakarta,

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Drs. Subagyo M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mengku Rahmadani
NIM : 13604221021
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo
Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program
Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2017
Yang menyatakan,



Mengku Rahmadani
NIM. 13604221021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERSEPSI GURU PENJAS DI KABUPATEN KULON PROGO TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PGSD PENJAS FIK UNY TAHUN 2016

Disusun oleh:

Mengku Rahmadani
NIM 13604221021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Pada tanggal 28 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd		31/8/2017
Fitria Dwi Andriyani, M.Or		30/8/2017
AM. Bandi Utama, M.Pd		22/8/2017

Yogyakarta, September 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya”
(H.R Bukhari).

“Jangan tunda sampai nanti apa yang bisa engkau lakukan saat ini”
(Srimulati).

“Yang penting baik saja dulu sama orang. Kalau dibalas jahat, itu urusan dia sama Tuhan”
(Penulis).

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Sadino dan Ibu Sri Sumartini yang telah melakukan segalanya hingga saya sampai ke titik ini. Beliau selalu ada buat saya, melakukan segalanya tanpa pamrih, semua demi kesuksesan saya kelak, amin.

Jerih payah ini juga saya persembahkan untuk Nenek saya Sisum dan Kakak saya Ika Suryaning Mawarni yang selalu memberikan motivasi.

PERSEPSI GURU PENJAS DI KABUPATEN KULON PROGO TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PGSD PENJAS FIK UNY TAHUN 2016

Oleh
Mengku Rahmadani
NIM. 13604221021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa positif persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL program studi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Penyusunan instrumen menggunakan langkah-langkah: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan. Setelah instrumen tersusun, instrumen tersebut dikonsultasikan kepada ahli selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 Guru Penjas dari 10 SD di Kabupaten Kulon Progo yang pada tahun 2016 sekolah tempat mengajarnya digunakan tempat PPL mahasiswa Program studi PGSD Penjas FIK UNY. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase yang dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu positif, cukup positif, kurang positif dan negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara keseluruhan positif. Secara rinci menunjukkan sebanyak 83.33 % Guru Penjas memiliki persepsi positif, 16.67 % Guru Penjas memiliki persepsi cukup positif, 0 % Guru Penjas memiliki persepsi kurang positif dan 0 % Guru Penjas memiliki persepsi negatif.

Kata Kunci: *Kompetensi, Mahasiswa, PPL.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016” dapat disusun sesuai dengan harapan, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Tri Ani Hastuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. F. Suharjana, M.Pd selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tri Ani Hastuti, M.Pd selaku Ketua Penguji, Fitria Dwi Andriyani, M.Or, Sekretaris dan AM. Bandi Utama, M.Pd, selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi. Serta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Guru Penjas Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
7. Bapak Sadino dan Ibu Sri Sumartini sebagai sosok Ayah dan Ibu yang selalu mendo’akan, sabar menasehati, membimbing, dan menyemangati selama kuliah dan penyelesaian skripsi.

8. Ika Suryaning Mawarni sebagai sosok kakak perempuan yang selalu memotivasi selama kuliah dan penyelesaian skripsi.
9. Aldiano Agil Saputro, Hardika Muhammad Muksin, Yanuar Rahman Husain, Bayu Widiyantro dan Eka Nursusila, sebagai sosok teman yang telah menemani sekaligus membantu dalam perjuangan kuliah.
10. Semua teman-teman mahasiswa FIK khususnya PGSD Pendidikan Penjas kelas B angkatan 2013 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2017

Mengku Rahmadani
13604221021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Persepsi.....	7
2. Hakikat Guru	11
3. Hakikat PPL.....	21
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Diskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian....	53
2. Diskripsi Hasil Penelitian Secara Keseluruhan.....	53
a. Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Pedagogik.....	56

b. Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Kepribadian.....	58
c. Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Sosial.....	61
d. Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Profesional.....	63
B. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Lokasi PPL PGSD Penjas UNY di Kabupaten Kulon Progo Tahun2016.....	39
Tabel 2. Daftar Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo yang digunakan sebagai sampel penlitian	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	43
Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas	45
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian	46
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen	47
Tabel 7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
Tabel 8. Hasil Analisis Data Reliabilitas	49
Tabel 9. Alternatif Jawaban Angket.....	51
Tabel 10. Norma Penilaian Persepsi.....	52
Tabel 11. Pengkatagorian Norma Penilaian Persepsi Guru Penjas di kabupaten Kulon Progo terhadap Kompetensi mahasiswa PPL program studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun2016.....	54
Tabel 12. Norma Penilaian Persepsi Guru Penjas di kabupaten Kulon Progo terhadap Kompetensi mahasiswa PPL program studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun2016....	55
Tabel 13. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik.....	57
Tabel 14. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik.....	57
Tabel 15. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian.....	59
Tabel 16. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian.....	60

Tabel 17. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial.....	61
Tabel 18. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial.....	62
Tabel 19. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional.....	64
Tabel 20. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Guru Penjas Secara Keseluruhan.....	56
Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Pedagogik.....	58
Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Kepribadian	60
Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Sosial	63
Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Guru Penjas Berdasarkan Faktor Profesional.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	76
Lampiran 2. Surat Permohonan Judgment	77
Lampiran 3. Surat Keterangan Judgment.....	78
Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Penelitian	79
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	80
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Pemkab Kulon Progo	81
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian.....	82
Lampiran 8. Hasil Reliabilitas.....	86
Lampiran 9. Angket Penelitian	92
Lampiran 10. Data Penelitian.....	96
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja guru adalah hasil yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan seorang guru harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Apabila guru telah memenuhi kriteria tersebut berarti seorang guru tersebut dikatakan berhasil dan memiliki kualitas yang baik. Sebaliknya apabila guru belum memenuhi kriteria yang baik maka guru belum dapat dikatakan berhasil.

Mengingat pentingnya peranan guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, telah mengarahkan mahasiswanya agar memiliki pengalaman dalam mengajar lapangan. Salah satu cara dengan membekali para mahasiswa dengan seperangkat kompetensi bagi para calon guru melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL dimulai dari observasi orientasi pengamatan guru penjas dan penangkapan objek-objek melalui panca indra terhadap kinerja mahasiswa PPL sebagai calon guru. Persepsi guru

dipengaruhi dari bagaimana penampilan mahasiswa PPL sejauh mana ditunjukkan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Penampilan atau kinerja mahasiswa PPL diharapkan mampu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh semasa duduk di bangku perkuliahan dalam rangka memperoleh kompetensi guru yang sebenarnya. Persepsi yang baik akan berdampak positif bagi mahasiswa PPL yaitu akan menjadikan koreksi dan acuan selanjutnya dalam mengarungi dunia pendidikan.

Secara legal dinyatakan bahwa tenaga pendidik dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional, serta Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan mengacu pada 4 kompetensi guru seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Secara akademik, guru dituntut untuk mampu menampilkan kompetensi tertentu sebagai konsekuensi logis dari perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dewasa ini. Disamping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti setelah pelaksanaan PPL di SDN 4 Wates terkait kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi

pedagogik, kompetensi profesional dan keterampilan dari teman-teman yang melaksanakan PPL di sekolah lain ditemukan beberapa kasus mahasiswa PPL diantaranya: datang ke sekolah terlambat, mahasiswa PPL selalu pulang lebih awal dari jam yang telah ditentukan oleh sekolah, tidak berangkat ke sekolah bila tidak ada jadwal mengajar, kurang dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, saat pelaksanaan mengajar mahasiswa PPL kurang menguasai materi yang akan diajarkan bahkan ada yang bingung mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya. Selain itu mahasiswa PPL kurang dapat bersosialisasi di sekolah.

Namun pada kenyataannya seluruh mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut memperoleh/mendapatkan nilai Praktik Pengalaman Lapangan dengan semuanya lulus dengan nilai A atau A-. Mekanisme penilaian berdasarkan buku penilaian yang diikuti, secara berturut-turut adalah sebagai berikut: buku dipegang oleh Guru Pembimbing untuk menilai RPP dan Proses Pembelajaran, setelah selesai penilaian praktek pembelajaran buku penilaian diberikan oleh Guru Pembimbing kepada Kepala Sekolah untuk penilaian kompetensi kepribadian dan sosial. selanjutnya Kepala Sekolah mengisi nilai kompetensi kepribadian dan sosial. Buku penilaian yang sudah diisi lengkap kemudian diserahkan kepada DPL untuk proses penilaian akhir. Pada tahap penilaian RPP dan Proses Pembelajaran, guru harus menilai berdasarkan aspek penilaian yang telah tersedia dalam format penilaian PPL yang telah disediakan mahasiswa. Salah satu aspek penilaian adalah perumusan indikator. Dalam perumusan indikator masih dibagi lagi menjadi sub aspek yakni: a) kejelasan

rumusan, b) variasi ranah belajar dan c) kesesuaian dengan kompetensi dasar. Secara teori, jika mahasiswa dapat memberikan kejelasan rumusan, memberikan variasi ranah belajar dan memberikan materi kesesuaian dengan kompetensi dasar maka guru akan memberikan skor yang tinggi. Namun kenyataannya di lapangan, berdasarkan observasi dan pengalaman PPL, banyak mahasiswa yang tidak jelas dalam rumusan, tidak memberikan variasi ranah belajar dan kompetensi dasar tidak sesuai, namun tetap mendapatkan nilai A.

Kompetensi sosial dan kepribadian juga menjadi bagian penilaian mahasiswa PPL. Salah satu aspek penilaian kompetensi sosial adalah menepati kesepakatan. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa PPL tidak menepati kesepakatan bersama seperti datang terlambat dan tidak datang ke sekolah bila tidak ada jadwal mengajar. Sedangkan dalam kompetensi kepribadian, di dalamnya terdapat salah satu aspek yakni kedisiplinan. Kenyataannya di lapangan, banyak mahasiswa yang tidak disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sebagaimana telah diuraikan, banyak hal yang tidak dilakukan mahasiswa sesuai dengan pedoman, namun mahasiswa PPL tetap mendapatkan nilai baik yakni A atau A- dan peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini mengambil judul “Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya mahasiswa PPL menerapkan variasi model mengajar dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sesuai peraturan sekolah.
3. Adanya indikasi ketidaksesuaian guru dalam memberikan nilai terhadap mahasiswa PPL sesuai dengan pedoman buku penilaian PPL.
4. Belum diketahuinya persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL program studi PGSD Penjas UNY tahun 2016.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, agar permasalahan bisa fokus, maka dibatasi pada permasalahan “persepsi guru penjas di Kabupaten Kulonprogo terhadap kompetensi mahasiswa PPL progm studi PGSD Penjas UNY tahun 2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Seberapa positif persepsi guru penjas di Kabupaten Kulonprogo terhadap kompetensi mahasiswa PPL program studi PGSD Penjas UNY tahun 2016”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk “menjelaskan persepsi guru penjas di Kabupaten Kulonprogo terhadap kompetensi mahasiswa PPL program studi PGSD penjas UNY tahun 2016”.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, hasilnya akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program PPL. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kalangan Pendidik

Penelitian ini dimaksudkan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru mengenai ruang lingkup kinerja guru atau calon guru meliputi keterampilan mengajar, perangkat mengajar dan sebagainya.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, sebagai bahan intropeksi diri dan kemampuan sehingga menjadi tolok ukur mengajar di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Persepsi

Ketika seseorang melakukan proses pengamatan, dalam hal ini Guru penjas yang mengamati kinerja mahasiswa PPL yang melakukan kegiatan PPL di sekolah, para Guru penjas memiliki persepsi terhadap yang diamati. Persepsi tersebut didapat melalui indra pengelihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan perasa secara sendiri atau bersama-sama. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1167), persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Diahsari (2001: 32) menerangkan bahwa persepsi merupakan suatu proses kognitif dasar didalam kehidupan manusia. Adapun menurut Atkinson dkk (1993: 276), persepsi adalah penelitian yang bagaimana kita mengintegrasikan sensasi kedalam persepsi objek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan persepsi itu untuk mengenali dunia.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menimbulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2007: 51). Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada individu sehingga individu yang bersangkutan dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi lewat alat-alat pengindraan atau lewat sesuatu diluar indera. Bayangan mengenai objek ini akhirnya masuk ke dalam pusat kesadaran manusia (Dagun, 1997: 842). Sementara itu Walgito (2010: 99) mengatakan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga

disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa persepsi adalah proses mulai dari diterimanya suatu rangsangan yang meliputi objek, hubungan antar gejala, maupun peristiwa interpretasi terhadap rangsangan-rangsangan tersebut sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti.

a. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk (Walgito, 2010: 102).

Proses terbentuknya persepsi sesuai dengan Thoha (2003: 145), didasari pada beberapa tahapan, yaitu :

1) Stimulus atau rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indra yang dimiliki seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya. Kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dan persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi individu terhadap suatu objek tidak terjadi begitu saja, tapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Walgito (2010: 101) ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf

penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai syaraf pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.

Adapun pendapat dari Rahmad (2009: 51), menyebutkan persepsi dipengaruhi oleh faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional atau faktor personal adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan pemahaman individu terhadap dampak dan stimuli yang dihasilkan, atau bisa disebut manfaat yang diperoleh dari stimulus yang dihasilkan, sedangkan faktor struktural atau faktor situasional adalah faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman individu terhadap stimuli yang ada

Secara umum, persepsi dapat dipengaruhi oleh dua faktor sesuai dengan pendapat Fatah Syukur (1982) dalam Erma Novia Fachryanti (2014: 14), yaitu :

- 1) Faktor internal yaitu perilaku persepsi yang meliputi faktor psikologis. Faktor psikologis tersebut meliputi perhatian, minat dan pengalaman.
- 2) Faktor eksternal, yaitu dari luar individu/perilaku persepsi meliputi objek sasaran dan situasi/lingkungan dimana persepsi berlangsung.

Jadi dalam beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal atau individu dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis, yaitu perhatian, minat, dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal meliputi petunjuk-petunjuk yang diamati dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara lain, guru, teman, metode mengajar, materi, sarana, prasarana dan lingkungan sekolah. Dari faktor-faktor inilah seseorang dapat mempersepsikan suatu objek yang sama tetapi hasil dari mempersepsikan bisa berbeda.

2. Hakikat Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Sagala, 2009: 21). Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran. Sedangkan menurut Undang-Undang Guru dan Dosen tentang ketentuan umum pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pasal 10 ayat 1 mengatakan kompetensi guru sebagai mana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10, disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya. Sementara itu Nurfuadi (2012: 73) mengatakan kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

a. Kompetensi Pedagogik

Slamet (dalam Syaiful Sagala, 2009: 31) mengatakan kompetensi pedagogik terdiri dari sub-kompetensi:

- 1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan;
- 2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar;
- 3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan;
- 4) merancang manajemen pendidikan dan manajemen kelas;
- 5) melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan;

- 6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik;
- 7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek;
- 8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.

Dari pandangan tersebut ditegaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi:

- 1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan;
- 2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik;
- 3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar;
- 4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar;
- 5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif;
- 6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan;
- 7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Nurfuadi (2013: 76) kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam

pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan yaitu bagaimana pendidik:

- 1) memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) memiliki pemahaman terhadap peserta didik
- 3) mampu mengembangkan kurikulum/ silabus
- 4) mampu menyusun rencana pembelajaran
- 5) melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 6) melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar
- 7) mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Menurut Janawi (2012: 65) mengatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut berhubungan dengan, yaitu:

- 1) menguasai karakteristik peserta didik
- 2) menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran
- 3) mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran
- 4) menyelenggarakan pembelajar yang mendidik
- 5) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- 6) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- 7) menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar
- 8) memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran
- 9) melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian adalah kumpulan pembawaan biologis berupa dorongan, kecenderungan, selera, dan insting yang dicampuri dengan sifat dan kecenderungan yang didapat melalui pengalaman yang terdapat pada diri seseorang Marton Prince (dalam Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, 2005: 200). Sementara itu Gordon W. Allport (dalam Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, 2005: 201) mengatakan kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik dari individu tersebut terhadap lingkungannya.

Kepribadian menurut Daradjat (dalam Syiful Sagala, 2009: 33) disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi persoalan, atau melalui atsarinya saja. Dilihat dari aspek psikologi kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian:

- 1) mantap dan stabil yaitu memiliki konsentrasi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku;
- 2) dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;
- 3) arif dan bijaksana yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak;
- 4) berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik;

- 5) memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong.

Kompetensi pribadi menurut Usman (dalam Syaiful Sagala, 2009: 34) meliputi:

- 1) kemampuan melakukan kepribadian,
- 2) kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi,
- 3) kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.

Menurut Janawi (2013: 83) kompetensi kepribadian yang perlu dimiliki guru antara lain:

- 1) guru sebagai manusia ciptaan Tuhan berkewajiban untuk meningkatkan iman dan ketakwaannya kepada Tuhan
- 2) guru memiliki kelebihan dibandingkan yang lain
- 3) guru senantiasa berhadapan dengan komunitas yang berbeda dan beragam keunikan dari peserta didik dan masyarakat.

Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupan karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan murid-muridnya.

c. Kompetensi Sosial

Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Dalam hubungannya dengan manusia

sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya dan selalu membutuhkan manusia lainnya. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampakkan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya (Arif Wibowo, 2011).

Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Sagala, 2009: 38)

Sentuhan sosial, menunjukkan seorang profesional dalam melaksanakan harus dilandasi nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran akan dampak lingkungan hidup dari efek pekerjaannya, serta mempunyai nilai ekonomi bagi kemaslahatan masyarakat secara luas. Kompetensi sosial menurut Slamet PH (dalam Syaiful Sagala, 2009: 38) terdiri dari:

- 1) memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan;
- 2) melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, dan pihak-pihak yang terkait lainnya;
- 3) membangun kerja tim yang kompak, cerdas, dinamis dan lincah;

- 4) melaksanakan komunikasi secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran;
- 5) memiliki kemampuan memahami dan menginteraksikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya;
- 6) memiliki kemampuan mendudukkan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat sekitarnya;
- 7) melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Nurfuadi (2013: 94) mengatakan kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi menurut Slamet PH (dalam Syaiful Sagala, 2009: 39) terdiri dari:

- 1) memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar;
- 2) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP);
- 3) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar;
- 4) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait;
- 5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Djojonegoro (dalam Syaiful Sagala, 2009: 41) mengatakan profesionalisme dalam suatu pekerjaan ditentukan oleh tiga faktor penting yakni:

- 1) memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan keahlian atau spesialisasi;
- 2) memiliki kemampuan memperbaiki kemampuan (keterampilan dan keahlian khusus);
- 3) memperoleh penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap keahlian tersebut.

Kompetensi profesional menurut Usman (dalam Syaiful Sagala, 2009: 41) meliputi:

- 1) penguasaan terhadap landasan pendidikan, dalam kompetensi ini termasuk
 - a) memahami tujuan pendidikan
 - b) mengetahui fungsi sekolah di masyarakat
 - c) mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan
- 2) menguasai bahan pelajaran;
- 3) kemampuan menyusun program pelajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran;
- 4) kemampuan menyusun perangkat penilaian belajar dan proses pembelajaran.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru (Janawi, 2012: 99), secara rinci kemampuan profesional dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang sesuai dan mendukung bidang keahlian/bidang studi yang diampu
- 2) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu
- 3) menguasai filosofi, metodologi, teknis dan praksis penelitian dan pengembangan ilmu yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya
- 4) mengembangkan diri dan kinerja profesionalnya dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Nurfuadi (2012: 99), bentuk-bentuk kompetensi dan profesionalisme seorang guru adalah:

- 1) menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum maupun bahan pengayaan/penunjang bidang studi
- 2) mengelola program belajar mengajar yang meliputi
 - a) merumuskan tujuan intruksional
 - b) mengenal dan dapat menggunakan prosedur intruksional yang tepat
 - c) melaksanakan program belajar mengajar
 - d) mengenal kemampuan anak didik
- 3) mengelola kelas, meliputi
 - a) mengatur tata ruang kelas untuk pelajar
 - b) menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi
- 4) penggunaan media atau sumber, meliputi

- a) mengenal, memilih dan menggunakan media
- b) membuat alat bantu pelajaran yang sederhana
- c) menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar
- d) menggunakan Micro Teaching untuk unit program pengenalan lapangan
- 5) menguasai landasan-landasan pendidikan
- 6) mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar
- 7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajar
- 8) mengenal dan menyelenggarakan fungsi layanan dan program bimbingan dan penyuluhan
- 9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dari beberapa kajian teori dapat disimpulkan bahwa Guru yang profesional adalah guru yang mampu mengaplikasikan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam proses pembelajaran baik dalam maupun di luar kelas.

3. Hakikat PPL

Menurut Tim Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan (2009: 24) Mata kuliah PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan profesi guru langsung di sekolah. Selama melakukan praktik, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang sesungguhnya tentang praktik mengajar, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat sekolah.

Menurut Tim Penyusun Panduan PPL UNY:

a. Standar Kompetensi PPL/ Magang III

1) Pengertian Program PPL/ Magang III

Program PPL/ Magang III adalah program kegiatan praktik pengalaman lapangan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

2) Standar Kompetensi

Standar kompetensi mata kuliah PPL/ Magang III dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam pembelajaran. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 bab IV pasal 10.

Mata kuliah PPL/ Magang III memiliki empat butir standar kompetensi, yaitu :

- a) Memahami karakteristik peserta didik
- b) Menguasai bidang studi
- c) Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d) Memiliki kepribadian sebagai guru

b. Mekanisme Pelaksanaan PPL/ Magang III

1) Persiapan PPL/ Magang III

Pada tahap persiapan PPL/ Magang III terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta

maupun oleh lembaga/ unit pelaksanaan PPL/ Magang III (di sekolah). Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut.

a) Persyaratan Peserta

Setiap mahasiswa peserta program PPL/ Magang III harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL/ Magang III.
- (2) Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00.
- (3) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro/ magang I atau yang ekuivalen dengan nilai B.
- (4) Melakukan pembayaran PPL/ Magang III di BPD cabang UNY
- (5) Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://siakad.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- (6) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya menginjak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:

- (1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan.
- (2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL/ Magang III, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

b) Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL/ Magang III, wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL/ Magang III pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: <http://siakad.uny.ac.id/> selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL dan memvalidasi hasil entri sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim PPL/Magang III, pada PP PPL dan PKL. Pada saat entri data, mahasiswa sekaligus memilih lokasi PPL yang diinginkan. Waktu pendaftaran, validasi, pengelompokan, pembekalan PPL/ Magang III, penerjunan PPL/ Magang III diatur sesuai dengan kalender akademik.

c) Pembekalan PPL

Sebelum dilaksanaannya PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Tujuan diadakannya pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- (a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL/ Magang III.
- (b) Memiliki bekal pengetahuan tat krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- (c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pembangunan lembaga pendidikan.
- (d) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugas di sekolah/lembaga/klub.
- (e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas dalam rangka penyelesaian tugas.

(f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL/ Magang III.

d) Materi Pembekalan

Materi yang disampaikan dalam pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL/ Magang III.

e) Model Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai dengan daftar bimbingan mahasiswa PPL/ Magang III yang didistribusikan oleh koordinator PPL/ Magang III prodi. Pembekalan diberikan DPL PPL/ Magang III masing-masing.

f) Syarat Kelulusan Pembekalan

Peserta PPL/ Magang III yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah :

(1) Mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin

(2) Mengikuti pendalaman materi

g) Penyelenggara Pembekalan

Pembekalan PPL/ Magang III dilaksanakan oleh tim pembekalan PP PPL & PKL dan jadwal telah ditentukan.

h) Jadwal Pembekalan

Jadwal pembekalan PPL/ Magang III akan diumumkan oleh PP PPL dan PKL UNY.

2) Waktu PPL/ Magang III

a) PPL/ Magang III dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester khusus (agustus – september). Waktu tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut.

(1) Pada semester khusus tersebut mahasiswa dapat berkonsentrasi penuh pada kegiatan PPL/ Magang III karena tidak terganggu oleh kegiatan mata kuliah yang lain.

(2) Pada saat tersebut sekolah sedang memasuki awal tahun pelajaran, sehingga kehadiran mahasiswa PPL/ Magang III di sekolah bertepatan dengan berlangsungnya tahun ajaran baru.

b) PPL/ Magang III dilaksanakan dengan sistem blok waktu. Waktu efektif dalam 1 minggu adalah 6 hari kerja dan dalam satu hari kerja memanfaatkan waktu 5 – 7 jam (pukul 07.00 – 12.45 atau 13.00 WIB) untuk kegiatan PPL/ Magang III dengan jumlah jam kerja minimal 128 jam.

3) Lokasi PPL

Lokasi yang nantinya digunakan PPL/ Magang III adalah sekolah/lembaga/klub yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi PAUD, SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Lembaga Pendidikan Nonformal, Sanggar Kegiatan Belajar (SLB) milik kedinasan, Klub cabang olah raga, Balai Diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah/lembaga/klub yang digunakan sebagai lokasi PPL/ Magang III dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antara mata pelajaran atau program studi.

4) Pembayaran

Pembayaran program PPL/ Magang III atau penganggaran kegiatan ditanggung bersama antara UNY, Mahasiswa, Sekolah/lembaga/klub, dan Pemda serta sumber lain yang memungkinkan.

5) Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL/ Magang III memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta. Adapun tahapan PPL/ Magang III adalah sebagai berikut.

a) Pra-PPL/ Magang III

Mulai semester ke-6 pada saat pelaksanaan pembelajaran mikro/Magang II mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah/lembaga/klub untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut.

- (1) Sosialisasi dan koordinasi.
- (2) Observasi proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
- (3) Verifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- (4) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL/ Magang III.
- (5) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL/ Magang III.

b) Penyusunan Rencana Program

Hasil kegiatan pra-PPL di atas kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL/ Magang III berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- (1) Permasalahan sekolah/lembaga/klub dan potensi yang dimiliki.
 - (2) Mengacu program sekolah/lembaga/klub.
 - (3) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
 - (4) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
 - (5) Ketersediaan dana yang diperlukan.
 - (6) Ketersediaan waktu.
 - (7) Kestinambungan program.
- c) Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program yang sudah disusun mahasiswa harus berusaha untuk:

- (1) Menyelesaikan program tepat pada waktunya.
- (2) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi khayalak sasaran untuk mengatasi permasalahan.
- (3) Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian.
- (4) Melaksanakan praktik mengajar mengajar minimal 6 kali dengan materi yang berbeda.
- (5) Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pembimbing.
- (6) Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram.
- (7) Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan dalam pelaksanaan PPL/ Magang III.

d) Pembimbingan PPL/ Magang III

Komponen-komponen yang termasuk pembimbing PPL/ Magang III meliputi sebagai berikut.

- (1) DPL PPL/ Magang III yang sudah mendapatkan pelatihan.
- (2) Guru pembimbing yang sudah mendapatkan pelatihan.
- (3) Kepala Sekolah/Ketua Lembaga/Ketua Klub.
- (4) Koordinator PPL/ Magang III di sekolah/lembaga/klub.

e) Mekanisme Pembimbingan dan Monitoring

- (1) DPL PPL/ Magang III membimbing mahasiswa sesuai dengan studinya masing-masing.
- (2) Pembimbingan PPL dilakukan oleh DPL Pamong PPL 2 kali selama satu periode PPL/Magang III.
- (3) Guru pembimbing atau instruktur membimbing peserta PPL/ Magang III sesuai dengan bidang studinya masing-masing.
- (4) Kepala Sekolah/Ketua Lembaga/Ketua Klub dan Koordinator PPL/ Magang III sekolah/lembaga/klub membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan PPL/ Magang III yang ada di sekolah/lembaga/klub tersebut.
- (5) Pelaksanaan mimbingan yang dilakukan DPL PPL/ Magang III terhadap mahasiswa dilakukan mulai observasi sampai dengan ujian PPL.

f) Deskripsi Tugas

(1) DPL PPL/ Magang III

- (a) Membimbing dalam menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran.

- (b) Bersama dengan guru atau instruktur membimbing, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
 - (c) Datang ke sekolah/lembaga/klub minimal 2 kali dalam satu periode.
 - (d) Menguji PPL/ Magang III.
 - (e) Menilai laporan PPL/ Magang III.
- (2) Guru Pembimbing atau Instruktur
- (a) Membimbing peserta PPL/ Magang III terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, administrasi guru dan pembuatan alat evaluasi.
 - (b) Memberikan model mengajar atau model kerja pada saat mahasiswa melaksanakan observasi.
 - (c) Memberikan tugas atau bahan praktik pembelajaran.
 - (d) Menilai pelaksanaan PPL/ Magang III di sekolah atau lembaga.
- (3) Kepala Sekolah / ketua Lembaga / Ketua Klub
- (a) Bersama dengan koordinator PPL/ Magang III mengkoordinasikan pelaksanaan PPL/ Magang III.
 - (b) Memberikan bimbingan kepada peserta PPL/ Magang III terkait dengan pengembangan kompetensi.
- (4) Mahasiswa Praktikan
- (a) Mempelajari dan menaati tata tertib sekolah/lembaga/klub.
 - (b) Menyusun program kerja.
 - (c) Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab terhadap program PPL/ Magang III.

- (d) Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif.
- (e) Membina kerja sama dengan teman sejawat, pembimbing maupun dengan semua komponen yang ada di sekolah/lembaga/klub.
- (f) Menyusun laporan PPL/ Magang III tepat waktu dan diserahkan 7 hari setelah mahasiswa praktik.
- (g) Berpartisipasi aktif dengan kegiatan sekolah/lembaga/klub.
- (h) Berada di sekolah/lembaga/klub untuk melaksanakan PPL/ Magang III sesuai waktu yang telah ditentukan.
- (i) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri minimal 6 kali.
- (j) Membuat berita terpilih untuk dimuat di web dan blog UPPL dengan mengirim ke email: uppl@uny.ac.id

(5) Penyusunan Laporan

Setiap peserta PPL/ Magang III wajib menyusun laporan akhir.

1) Jenis laporan

Laporan PPL/ Magang III tergolong laporan individu.

- ##### 2) Penentuan batas akhir penyusunan laporan PPL/ Magang III setelah minggu terakhir sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi, laporan PPL/ Magang III harus sudah selesai, untuk itu penyusunan laporan harus dilaksanakan seawal mungkin. Ketentuan dan format penyusunan laporan terlampir. Semua laporan tersebut direkam dalam softcopy (CD) dan diserahkan ke PP PPL dan PKL.

- #### (6) Sanksi Bagi Mahasiswa Peserta PPL/ Magang III yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik,

terlibat penggunaan narkoba dan tindak perbuatan asusila dapat dikenakan sanksi sebagai berikut.

- a) Peringatan secara lisan
- b) Peringatan secara tertulis
- c) Perpanjangan waktu PPL/ Magang III
- d) Pengurangan nilai
- e) Penarikan dari tempat praktik sebelum waktunya berakhir, dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.

Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi PPL/ Magang III, maka nilai PPL/ Magang III nya ditangguhkan sampai kasusnya selesai.

(7) Kriteria Penilaian

Standar Nilai		Nilai		Kualifikasi
10	100	Huruf	Angka	
8,6 – 10,0	86 – 100	A	4,00	Istimewa
8,1 – 8,5	81 – 85	A-	3,75	Baik sekali
7,6 – 8,0	76 – 80	B+	3,25	Lebih dari baik
7,1 – 7,5	71 – 75	B	3,00	Baik
6,6 – 7,0	66 – 70	B-	2,75	Agak baik
6,1 – 6,5	61 – 65	C+	2,25	Lebih dari cukup
5,6 – 6,0	56 – 60	C	2,00	Cukup
4,0 – 5,5	4,00 – 5,5	D	1,00	Kurang
0,00 – 4,0	4,00 – 5,5	E		Kurang sekali

(8) Alur Penyerahan Nilai PPL

- 1) Guru pembimbing/ instruktur mengumpulkan buku nilai PPL/ Magang III yang sudah diisi nilai PPL/ Magang III ke kepala tata usaha sekolah/lembaga/klub.
- 2) Buku nilai PPL/ Magang III dari guru pembimbing/instruktur diterima oleh koordinator DPL PPL/ Magang III dari kepala tata usaha sekolah/lembaga/klub.
- 3) Koordinator DPL PPL/ Magang III di satu sekolah/lembaga/klub menyerahkan ke PP PPL dan PKL.
- 4) Selanjutnya DPL PPL & PKL mengundang DPL PPL untuk menyelesaikan nilai PPL/ Magang III dalam workshop penilaian diproses ke SIAKAD.
- 5) Mahasiswa dapat melihat nilai PPL/ Magang III

Dari beberapa kajian teori dapat disimpulkan bahwa PPL adalah mata kuliah yang bersifat wajib lulus bagi mahasiswa kependidikan dimana mata kuliah PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan profesi guru langsung di sekolah dan persiapan penyelenggaraan program PPL/ Magang III harus direncanakan dengan matang. Karena persiapan mencakup mulai dari pendaftaran sampai dengan pelaksanaan PPL, baik yang terkait dengan aspek teknis maupun aspek substantifnya. Program PPL/ Magang III diharapkan dapat memberikan dampak yang bermakna, baik bagi mahasiswa dalam rangka pengembangan kompetensi, maupun kepada sekolah, lembaga, klub, universitas, pemerintah daerah, maupun dinas pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan tugas dan fungsinya masing-masing.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang dikerjakan oleh Megi Prantama (2003), dengan judul “Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL”. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non random, dengan teknik accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing PPL terhadap lima kompetensi adalah kompetensi penguasaan bahan 21 orang (70%) tinggi, 9 orang (30%) sedang ; kompetensi mengelola program pembelajaran 20 orang (66,7%) tinggi, 10 orang (33,3%) sedang ; kompetensi pengelolaan kelas 23 orang (76,7%) tinggi, 7 orang (23,3%) rendah ; kompetensi penggunaan media pembelajaran 22 orang (73,3%) tinggi, 8 orang (26,7%) sedang ; kompetensi mengelola interaksi pembelajaran 20 orang (66,7%) tinggi, 10 orang (33,3%) sedang. Dalam penelitian ini hal yang relevan adalah sampel penelitian yaitu guru pembimbing PPL UNY.
2. Penelitian relevan lainnya adalah skripsi yang dikerjakan oleh Wigota Andrifa (2003), dengan judul “Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta terhadap Kompetensi yang Dimiliki Oleh Guru Pendidikan Jasmani”. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non random, dengan teknik accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Sampel yang digunakan sebanyak 27 responden. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian kompetensi yang dimiliki guru pendidikan penjas dan kesehatan Di SMU Kota Yogyakarta adalah Kompetensi kepribadian sangat tinggi 88,47%. Kompetensi profesional sangat tinggi 80,68%. Kompetensi sosial sangat tinggi 81,25%. Sedangkan hasil keseluruhan dari ketiga kompetensi juga menunjukkan sangat tinggi yaitu; 82,4%. Dalam skripsi ini hal yang relevan berupa metode penelitian, dan variabel.

Kedua penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman, inspirasi dan acuan dalam pembuatan skripsi. Penelitian yang relevan ini juga sebagai penguat pembuatan skripsi ini.

C. Kerangka Berpikir

Seorang calon guru dituntut tidak hanya mempunyai satu kompetensi tetapi mencakup semua kompetensi yang ada seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Apabila seorang guru mampu menguasai kompetensi tersebut dengan baik maka proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta menjadikan peserta didik yang kompetitif..

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan visi untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, mencantumkan beberapa mata kuliah lapangan seperti praktik pengalaman lapangan (PPL). Pada prinsipnya PPL merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas. Penyelenggaraannya yang dilaksanakan secara

terpadu yang terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lain, sehingga dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana yang paling baik bagi para calon guru untuk melatih dan mematangkan apa yang telah didapatkan selama perkuliahan. PPL melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya agar mahasiswa benar-benar siap sebelum mengemban tanggungjawab dan tugas sebagai guru pendidikan yang profesional.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa PPL juga dituntut untuk dapat menampilkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta berkhlik mulia agar dapat menjadi teladan dan panutan di sekolahan layaknya seorang tenaga pendidik. Selain itu mahasiswa PPL juga harus mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan seluruh warga di sekolah baik itu dengan peserta didik maupun dengan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Figur seorang guru, kelakuan, cara penyampaian dan komponen lain, juga sangat berpengaruh terhadap respon para peserta didik. Maka dari itu mahasiswa PPL dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik, sehingga diharapkan dapat memberi input dan output yang baik. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat merealisasikan cita-cita sebagai pendidik dan memperoleh pengalaman langsung yang diharapkan dapat membentuk suatu figure guru yang

berkualitas. Output yang diperoleh dari kegiatan PPL hendaknya juga mendapat perhatian khusus, sehingga memberikan perbaikan pada pelaksanaannya yang akan datang. Atas dasar itulah penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan sesuatu gambaran nyata tentang pelaksanaan PPL.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang kompetensi mahasiswa PPL Prodi PDSD Penjas Tahun 2016 di Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survai, adapun teknik pengambilan data menggunakan angket. Survai adalah suatu proses pengumpulan data (satu atau beberapa variabel) dari suatu anggota populasi. Menurut Sugiyono (2013: 193), bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 63). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi guru sekolah dasar penjasorkes terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016. Adapun objek yang ditanggapi adalah Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY pada tahun 2016 yang dilaksanakan di Kabupaten Kulonprogo. Secara Operasional variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai keseluruhan bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam ingatan guru penjasorkes di Kabupaten Kulonprogo terhadap sejauh mana hasil yang didapat mahasiswa PPL dalam

mencapai standar kompetensi PPL yang telah ditentukan, dan didapat melalui angket penelitian berupa skor tanggapan dalam kategori tertentu berdasarkan skala Likert. Faktor-faktor yang ditanggapi dari kompetensi mahasiswa PPL dalam penelitian ini mencakup kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional mahasiswa PPL.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes di Kabupaten Kulonprogo, dimana pada tahun 2016 sekolah tempat mengajarnya digunakan PPL oleh mahasiswa Prodi PGSD Penjas FIK UNY. Berikut daftar sekolah dasar yang digunakan mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016:

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Lokasi PPL PGSD Penjas UNY di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjasorkes
1	SD NEGERI 4 WATES	2
2	SD NEGERI 2 WATES	1
3	SD NEGERI 5 WATES	1
4	SD NEGERI 4 PERCOBAAN WATES	2
5	SD NEGERI 1 PENGASIH	1
6	SD NEGERI 3 PENGASIH	1
7	SD NEGERI GADINGAN	1
8	SD NEGERI KEPEK	1

9	SD NEGERI JLABAN	1
10	SD NEGERI GEMBONGAN	1

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013: 120). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menambahkan, menurut Sugiyono (2016: 80), *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berikut daftar sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 2. Daftar Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo yang digunakan sebagai sampel penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjasorkes
1	SD NEGERI 4 WATES	2
2	SD NEGERI 2 WATES	1
3	SD NEGERI 5 WATES	1
4	SD NEGERI 4 PERCOBAAN WATES	2
5	SD NEGERI 1 PENGASIH	1
6	SD NEGERI 3 PENGASIH	1
7	SD NEGERI GADINGAN	1
8	SD NEGERI KEPEK	1
9	SD NEGERI JLABAN	1
10	SD NEGERI GEMBONGAN	1

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket penelitian tertutup. Angket dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang digunakan untuk mengetahui

bagaimana persepsi guru sekolah dasar penjasorkes terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY 2016 di Kabupaten Kulonprogo. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 6), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan.

1. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel penelitian ini adalah persepsi guru sekolah dasar penjas terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 di Kabupaten Kulonprogo. Dalam hal ini variabel utama yang diukur adalah persepsi yang diberikan guru sekolah dasar penjasorkes di Kabupaten Kulonprogo terhadap kinerja mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016.

2. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor, yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang diteliti. Adapun faktor-faktornya meliputi: kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional. Setelah menyidik faktor maka langkah selanjutnya adalah membagi faktor menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik. Faktor kompetensi kepribadian dibagi menjadi 5 indikator yaitu: kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, dan berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Faktor kompetensi sosial dibagi 2 faktor yaitu: berperilaku santun dan mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan warga sekolah. Faktor kompetensi pedagogik dibagi menjadi 5 indikator yaitu: memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu menyusun

rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, dan mampu mengembangkan potensi peserta didik. Faktor kompetensi profesional dibagi menjadi 4 indikator yaitu menguasai landasan pendidikan, penggunaan media atau sumber, mengelola kelas, dan menguasai bahan ajar.

3. Menyusun Butir

Langkah yang terakhir yaitu menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir penelitian merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan kisi-kisi angket uji coba penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket uji coba penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulonprogo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016	1. Kompetensi Pedagogik	a. memiliki pemahaman terhadap peserta didik	1, 2, 3
		b. mampu menyusun rencana pembelajaran	4, 5, 6
		c. melaksanakan pembelajaran	7, 8, 9
		d. melakukan evaluasi hasil belajar	10, 11
		e. mampu mengembangkan potensi peserta didik	12, 13*
	2. Kompetensi Kepribadian	a. kepribadian yang mantap dan stabil	14, 15, 16*
		b. kepribadian yang dewasa	17, 18
		c. kepribadian yang arif	19, 20
		d. kepribadian yang berwibawa	21, 22
		e. berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	23, 24*, 25

	3. Kompetensi Sosial	a. berperilaku santun b. mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan warga sekolah	26, 27, 28 29, 30, 31, 32
	4. Kompetensi Profesional	a. menguasai landasan pendidikan b. penggunaan media atau sumber c. mengelola kelas d. menguasai bahan ajar.	33, 34, 35, 36 37, 38, 39 40, 41 42, 43

Keterangan: * = Pernyataan Negatif

Karena angket penelitian ini merupakan angket baru yang dibuat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian, peneliti melakukan uji ahli (*Expert Judgement*). Setelah melakukan uji ahli butir-butir pernyataan peneliti berkonsultasi dengan pembimbing yang selanjutnya untuk melakukan uji coba penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, sebagai berikut:

a. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*) untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan uji ahli kepada Bapak Drs. F. Suharjana M.Pd, karena beliau merupakan ahli dalam bidang kompetensi.

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Di dalam uji coba instrumen ini, responden yang digunakan adalah guru penjas sekolah dasar yang dimana tempat mengajarnya digunakan PPL oleh mahasiswa PGSD penjas kelas A FIK UNY tahun 2016 sebanyak 10 guru dari 8 sekolah. Uji coba instrumen dilakukan di Sekolah Dasar yang digunakan PPL oleh mahasiswa PGSD Penjas kelas A FIK UNY tahun 2016.

c. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan N (Sugiyono, 2013: 168). Untuk uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (Suharsimi Arikunto, 2010:213), sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Korelasi Momen Tangkar (Product Moment)

N : Jumlah Subjek

- $\sum X$: Jumlah X (Skor Butir)
 $\sum X^2$: Sigma X (Kuadrat)
 $\sum Y$: Jumlah Y (Skor Faktor)
 $\sum Y^2$: Sigma Y (Kuadrat)
 $\sum XY$: Sigma Tangkar (Perkalian) X dengan Y

Pengolahan data uji validitas dibantu menggunakan program komputer SPSS 21. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 0,05 dengan N= 10 nilai dari r_{tabel} *product moment* untuk jumlah responden uji coba penelitian 10 orang yaitu 0,576. Jadi instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$. Bila harga korelasi dibawah harga r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013: 168). Berikut hasil analisis data validitas uji coba penelitian:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas

No.	Variabel	Jumlah Item	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
1.	Persepsi Guru Penjas Orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016	43	2, 16, 24, 30, 39	38

Hasil analisis data uji coba penelitian di 8 Sekolah Dasar tersebut terdapat 38 butir dinyatakan sahih atau valid dari 43 pernyataan, sedangkan 5 butir dinyatakan gugur, butir positif yang gugur sebanyak 3 item, dan butir negatif yang gugur sebanyak 2 item. 5 butir pernyataan yang gugur yaitu butir (2, 16, 24, 30 dan 39). Tindak lanjut butir pernyataan yang gugur ada dua seperti yang

dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 168), yaitu apabila instrumen tidak valid maka harus diperbaiki atau dibuang. Maksud diperbaiki disini adalah memperbaiki pernyataan dalam angket yang tidak valid yang kemudian harus diujicobakan lagi hingga pernyataan itu valid. Namun dalam penelitian ini pernyataan yang gugur (tidak valid) peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang tidak valid sehingga untuk penelitian berikutnya tidak dipakai sebanyak 5 pernyataan yang tidak valid atau gugur tidak dipakai dalam penelitian selanjutnya, karena sudah ada pernyataan yang mewakili dari setiap faktor tersebut yang valid. Untuk itu pengambilan data sebenarnya menggunakan 38 butir pernyataan, berikut penjelasannya:

Tabel 5. Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulonprogo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016	1. Kompetensi Pedagogik	a. memiliki pemahaman terhadap peserta didik	1, 2
		b. mampu menyusun rencana pembelajaran	3, 4, 5
		c. melaksanakan pembelajaran	6, 7, 8
		d. melakukan evaluasi hasil belajar	9, 10
		e. mampu mengembangkan potensi peserta didik	11, 12*
	2. Kompetensi Kepribadian	a. kepribadian yang mantap dan stabil	13, 14
		b. kepribadian yang dewasa	15, 16
		c. kepribadian yang arif	17, 18
		d. kepribadian yang berwibawa	19, 20
		e. berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	21, 22

	3. Kompetensi Sosial	a. berperilaku santun b. mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan warga sekolah	23, 24, 25 26, 27, 28
	4. Kompetensi Profesional	a. menguasai landasan pendidikan b. penggunaan media atau sumber c. mengelola kelas d. menguasai bahan ajar.	29, 30, 31, 32 33, 34 35, 36 37,, 38
			Jumlah 38

Keterangan: * = Pernyataan Negatif

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,798	0,576	Valid
2	0,499	0,576	Gugur
3	0,825	0,576	Valid
4	0,767	0,576	Valid
5	0,771	0,576	Valid
6	0,798	0,576	Valid
7	0,660	0,576	Valid
8	0,651	0,576	Valid
9	0,745	0,576	Valid
10	0,771	0,576	Valid
11	0,855	0,576	Valid
12	0,790	0,576	Valid
13	0,777	0,576	Valid
14	0,854	0,576	Valid
15	0,815	0,576	Valid
16	-0,162	0,576	Gugur
17	0,771	0,576	Valid
18	0,771	0,576	Valid
19	0,815	0,576	Valid
20	0,622	0,576	Valid
21	0,611	0,576	Valid
22	0,613	0,576	Valid
23	0,777	0,576	Valid
24	0,212	0,576	Gugur
25	0,855	0,576	Valid
26	0,854	0,576	Valid

27	0,777	0,576	Valid
28	0,732	0,576	Valid
29	0,760	0,576	Valid
30	0,539	0,576	Gugur
31	0,691	0,576	Valid
32	0,691	0,576	Valid
33	0,815	0,576	Valid
34	0,815	0,576	Valid
35	0,760	0,576	Valid
36	0,732	0,576	Valid
37	0,825	0,576	Valid
38	0,642	0,576	Valid
39	0,412	0,576	Gugur
40	0,764	0,576	Valid
41	0,707	0,576	Valid
42	0,798	0,576	Valid
43	0,691	0,576	Valid

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 168). Untuk uji reliabilitas ini digunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010), sebagai berikut:

$$r_{II} = \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} = Reliabilitas Instrumen

n = Jumlah Butir

$\sum \sigma_t$ = Jumlah Varians Butir

σ_t = Varians Total

Pengolahan data uji reliabilitas dibantu menggunakan program komputer SPSS 21. Dari pengujian tersebut diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

Faktor	Cronbach's Alpha	Status
Kompetensi Pedagogik	0,916	Reliabel
Kompetensi Kepribadian	0,926	Reliabel
Kompetensi Sosial	0,850	Reliabel
Kompetensi Profesional	0,947	Reliabel

Hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen, selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen didasarkan pada ketentuan menurut Sugiyono (2013: 168), sebagai berikut:

1. 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah
2. 0,200 – 0,399 = Rendah
3. 0,400 – 0,599 = Sedang
4. 0,600 – 0,799 = Kuat
5. 0,800 – 1,000 = Sangat Kuat

Tabel 8. Hasil Analisis Data Reliabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	Keterangan
Persepsi Guru Penjas Orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016	0,972	>0,576	Reliabel	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan reliabilitas keseluruhan faktor diperoleh nilai koefisiensi keandalan atau reliabilitas sebesar 0,972, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen berupa angket ini adalah reliabel (sangat kuat), jadi butir instrumen ini sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang dimana sekolah tempatnya mengajar digunakan PPL 2016 oleh mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY di Kabupaten Kulon Progo. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk *Skala Likert* yang telah dimodifikasi, menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan melalui pilihan jawaban yang disediakan, tingkat *Skala Likert* asli adalah sebagai berikut:

SA/ SS : *Strongly Agree/ Sangat Setuju*

A/ S : *Agree/ Setuju*

UD/ C : *Undecided/ Belum Memutuskan*

DA/ TS : *Disagree/ Tidak Setuju*

SDA/ STS : *Strongly Disagree/ Sangat Tidak Setuju*

Modifikasi *Skala Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah (*Undecided/ Belum Memutuskan*) dengan alasan:

1. *Multi Interpretable*, yaitu memiliki arti ganda.

2. *Central Tendency Effect*, yaitu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
3. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

Dengan demikian menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20) respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 9. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak setuju	TD	2	3
Sangat tidak setuju	STD	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin positif persepsi guru sekolah dasar penjasorkes terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi FIK UNY di Kabupaten Kulon Progo tahun 2016.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka yaitu untuk mengetahui gambaran persepsi guru sekolah dasar penjasorkes terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi FIK UNY di Kabupaten Kulon Progo tahun 2016, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam

bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Total Frekuensi

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi normal menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161):

Tabel 10. Norma Penilaian Persepsi

No.	Interval Skor	Kategori
1	$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	Sangat Positif
2	$Mi < X \leq Mi + SDi$	Positif
3	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	Kurang Positif
4	$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Kurang Positif

Keterangan: Mi = Mean Ideal

$1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)

SDi = Standar Deviasi Ideal

$1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)

Selanjutnya pengolahan data akan dibantu dengan program komputer *Microsoft Excel* 2016 agar lebih mudah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu pelaksanaan penelitian dengan judul Persepsi Guru Penjas Orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi Penelitian : 10 Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo yang digunakan PPL oleh mahasiswa Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016.
- b. Subjek : 12 Guru Penjas Orkes yang mengajar di 10 Sekolah Dasar yang pada tahun 2016 digunakan sebagai tempat PPL oleh mahasiswa Prodi PGSD Penjas FIK UNY.
- c. Waktu Penelitian : 9 – 14 Juni 2017

2. Deskripsi Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif, jadi dapat diartikan bahwa subjek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan tingkat kesetujuan Guru Penjas Orkes terhadap tiap butir pernyataan pada angket yang telah diberikan oleh peneliti. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh Guru Penjas Orkes menggambarkan seberapa besar persepsi masing-masing terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY yang pada bulan Juli-September 2016 melaksanakan PPL di sekolah mengajar. Pengolahan data dibantu dengan Program Microsoft Excel. Dari angket dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu sangat positif, positif, kurang positif, sangat kurang positif. Empat katagori

tersebut dapat ditentukan berdasarkan mean ideal ($1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)) dan standar deviasi idealnya ($1/6$ (maksimal ideal + minimal ideal)). Penyimpulan empat kategori seperti di atas menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5SDi < X \leq Mi + 3SDi$	$124 < X \leq 152$	Sangat Positif
$Mi < X \leq Mi + 1,5SDi$	$96 < X \leq 123,5$	Positif
$Mi - 1,5SDi < X \leq Mi$	$67 < X \leq 95$	Kurang Positif
$Mi - 3SDi < X \leq Mi - 1,5SDi$	$38 < X \leq 66,5$	Sangat Kurang Positif

Keterangan: X = Jumlah skor subjek

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2} (152+38) = 95$

SDi = Standar deviasi ideal = $1/6 (152-38) = 19$

Untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu di setiap aspek hendaknya menggunakan rumus sebagai berikut menurut Anas Sudijono (2012: 43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

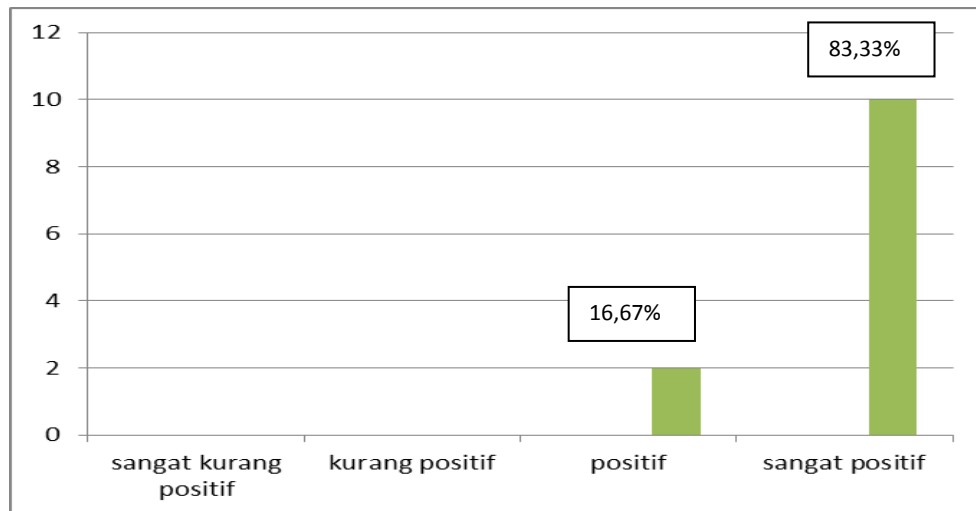
N : jumlah frekuensi/banyaknya individu

Mengacu pada katagori dan rumus tersebut, maka distribusi persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016 berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$124 < X \leq 152$	Sangat Positif	10	83.33 %
$96 < X \leq 123,5$	Positif	2	16.67 %
$67 < X \leq 95$	Kurang Positif	0	0 %
$38 < X \leq 66,5$	Sangat Kurang Positif	0	0 %
Jumlah		12	100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 10 guru memiliki persepsi sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif dan 0 guru memiliki persepsi sangat kurang positif. Nilai rerata sebesar 137,83 terletak pada interval $124 < X \leq 152$, maka dapat disimpulkan persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara keseluruhan adalah sangat positif. Berikut adalah gambar diagram batangnya:



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Guru Secara Keseluruhan

Data penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian tentang persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstruksi variabel penelitian ini, pendeskripsianannya adalah sebagai berikut ini:

a. Persepsi Guru Penjas Orkes Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

Faktor kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas tahun 2016 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap hal tersebut. Faktor kompetensi pedagogik dijabarkan menjadi 12 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 12, nilai tertinggi sebesar 48, selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori berdasarkan rumusan yang telah ditentukan yaitu sangat positif, positif, kurang positif dan sangat kurang positif. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan mean ideal ($1/2$

(maksimal ideal + minimal ideal)) dan standar deviasi ideal ($1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)). Penyimpulan empat kategori seperti diatas menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5SDi < X \leq Mi + 3SDi$	$39,5 < X \leq 48$	Sangat Positif
$Mi < X \leq Mi + 1,5SDi$	$30,5 < X \leq 39$	Positif
$Mi - 1,5SDi < X \leq Mi$	$21,5 < X \leq 30$	Kurang Positif
$Mi - 3SDi < X \leq Mi - 1,5SDi$	$12 < X \leq 21$	Sangat Kurang Positif

Keterangan: X = Jumlah skor subjek

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2} (48+12) = 30$

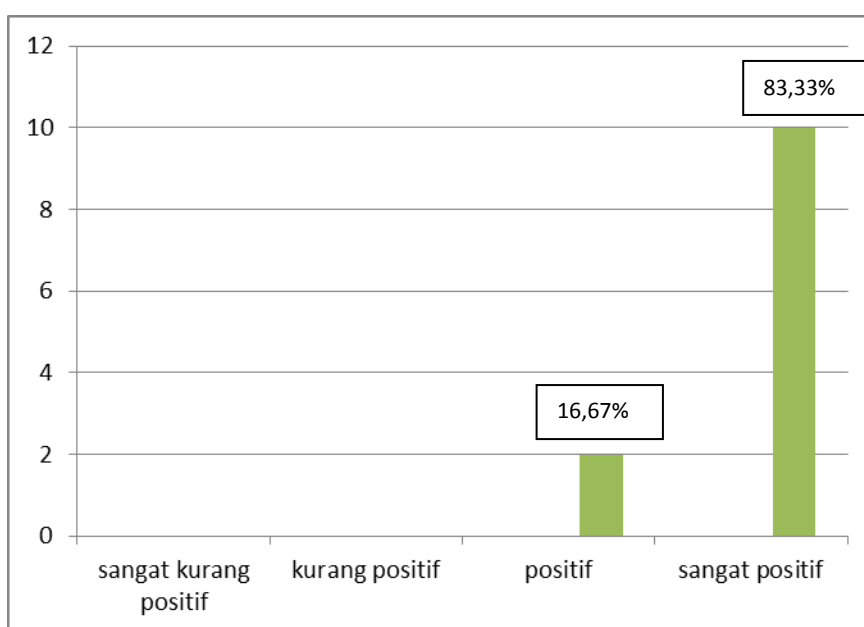
SDi = Standar deviasi ideal = $1/6 (48-12) = 6$

Distribusi persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik:

Tabel 14. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$39,5 < X \leq 48$	Sangat Positif	10	83.33 %
$30,5 < X \leq 39$	Positif	2	16.67 %
$21,5 < X \leq 30$	Kurang Positif	0	0 %
$12 < X \leq 21$	Sangat Kurang Positif	0	0 %
Jumlah		12	100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 memiliki persepsi sangat kurang positif. Nilai rerata sebesar 42,66 terletak pada interval $39,5 < X \leq 48$, maka dapat disimpulkan persepsi Guru Penjas Orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik adalah sangat positif. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

b. Persepsi Guru Penjas Orkes Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

Faktor kompetensi kepribadian merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas tahun 2016 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon

Progo terhadap hal tersebut. Faktor kompetensi kepribadian dijabarkan menjadi 10 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 40, nilai tertinggi sebesar 10, selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori berdasarkan rumusan yang telah ditentukan yaitu sangat positif, positif, kurang positif dan sangat kurang positif. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan mean ideal ($1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)) dan standar deviasi ideal ($1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)). Penyimpulan empat kategori seperti diatas menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 15. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5SDi < X \leq Mi + 3SDi$	$33 < X \leq 40$	Sangat Positif
$Mi < X \leq Mi + 1,5SDi$	$25,5 < X \leq 32,5$	Positif
$Mi - 1,5SDi < X \leq Mi$	$18 < X \leq 25$	Kurang Positif
$Mi - 3SDi < X \leq Mi - 1,5SDi$	$10 < X \leq 17,5$	Sangat Kurang Positif

Keterangan: X = Jumlah skor subjek

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2} (40+10) = 25$

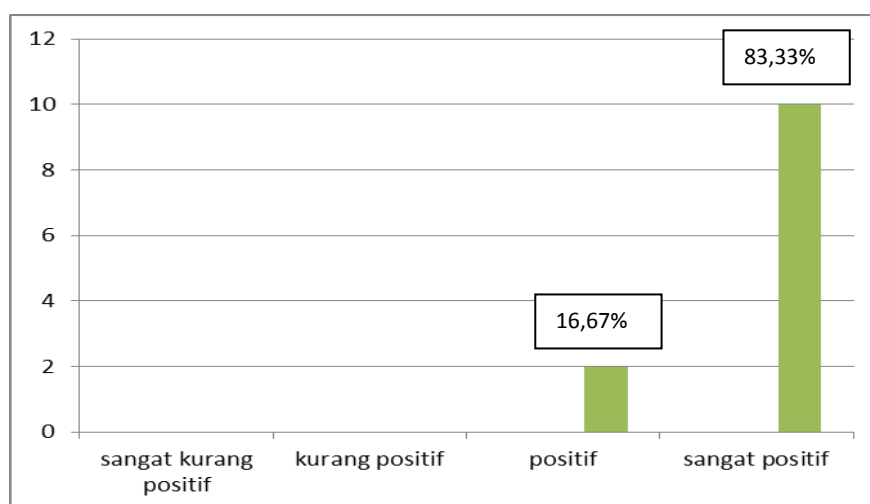
SDi = Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} (40-10) = 5$

Distribusi persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi kepribadian:

Tabel 16. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$33 < X \leq 40$	Sangat Positif	10	83.33 %
$25,5 < X \leq 32,5$	Positif	2	16.67 %
$18 < X \leq 25$	Kurang Positif	0	0 %
$10 < X \leq 17,5$	Sangat Kurang Positif	0	0 %
Jumlah		12	100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 memiliki persepsi sangat kurang positif. Nilai rerata sebesar 36,25 terletak pada interval $33 < X \leq 40$, maka dapat disimpulkan persepsi Guru Penjas Orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi kepribadian adalah sangat positif. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

c. Persepsi Guru Penjas Orkes Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

Faktor kompetensi sosial merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas tahun 2016 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap hal tersebut. Faktor kompetensi sosial dijabarkan menjadi 6 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 24, selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori berdasarkan rumusan yang telah ditentukan yaitu sangat positif, positif, kurang positif dan sangat kurang positif. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan mean ideal ($1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)) dan standar deviasi ideal ($1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)). Penyimpulan empat kategori seperti diatas menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5SDi < X \leq Mi + 3SDi$	$20 < X \leq 24$	Sangat Positif
$Mi < X \leq Mi + 1,5SDi$	$15,5 < X \leq 19,5$	Positif
$Mi - 1,5SDi < X \leq Mi$	$11 < X \leq 15$	Kurang Positif
$Mi - 3SDi < X \leq Mi + 1,5SDi$	$6 < X \leq 10,5$	Sangat Kurang Positif

Keterangan: X = Jumlah skor subjek

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2} (24+6) = 15$

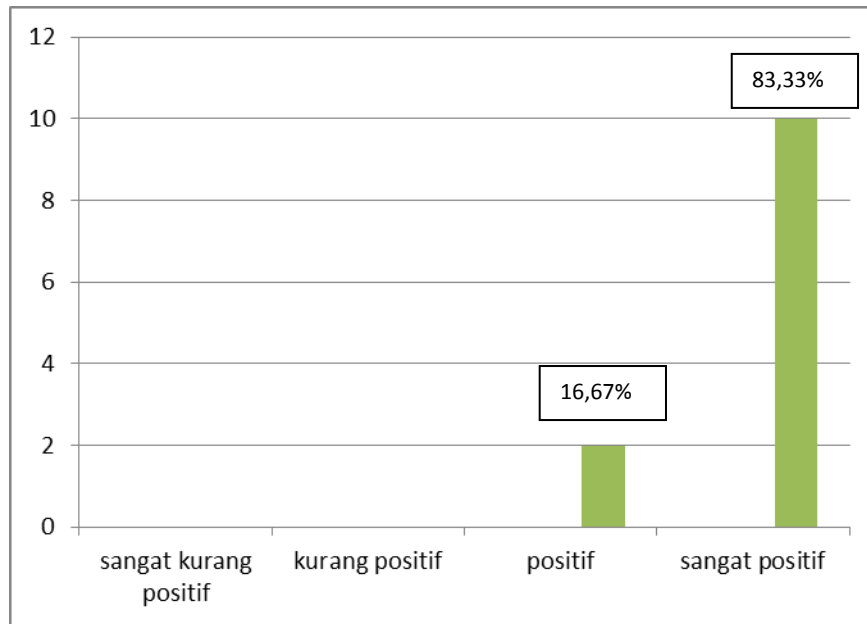
SDi = Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} (24-6) = 3$

Distribusi persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi sosial:

Tabel 18. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$20 < X \leq 24$	Sangat Positif	10	83.33 %
$15,5 < X \leq 19,5$	Positif	2	16.67 %
$11 < X \leq 15$	Kurang Positif	0	0 %
$6 < X \leq 10,5$	Sangat Kurang Positif	0	0 %
Jumlah		12	100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 memiliki persepsi sangat kurang positif. Nilai rerata sebesar 22,33 terletak pada interval $20 < X \leq 24$, maka dapat disimpulkan persepsi Guru Penjas Orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi sosial adalah sangat positif. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

d. Persepsi Guru Penjas Orkes Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

Faktor kompetensi profesional merupakan salah satu faktor yang dipersepsi dari kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas tahun 2016 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap hal tersebut. Faktor kompetensi profesional dijabarkan menjadi 10 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 40, selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori berdasarkan rumusan yang telah ditentukan yaitu sangat positif, positif, kurang positif dan sangat kurang positif. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan mean ideal ($\frac{1}{2} (\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})$) dan standar deviasi ideal ($\frac{1}{6} (\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})$). Penyimpulan empat kategori seperti diatas menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 19. Pengkategorian Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5SDi < X \leq Mi + 3SDi$	$33 < X \leq 40$	Sangat Positif
$Mi < X \leq Mi + 1,5SDi$	$25,5 < X \leq 32,5$	Positif
$Mi - 1,5SDi < X \leq Mi$	$18 < X \leq 25$	Kurang Positif
$Mi - 3SDi < X \leq Mi + 1,5SDi$	$10 < X \leq 17,5$	Sangat Kurang Positif

Keterangan: X = Jumlah skor subjek

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2} (40+10) = 25$

SDi = Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} (40-10) = 5$

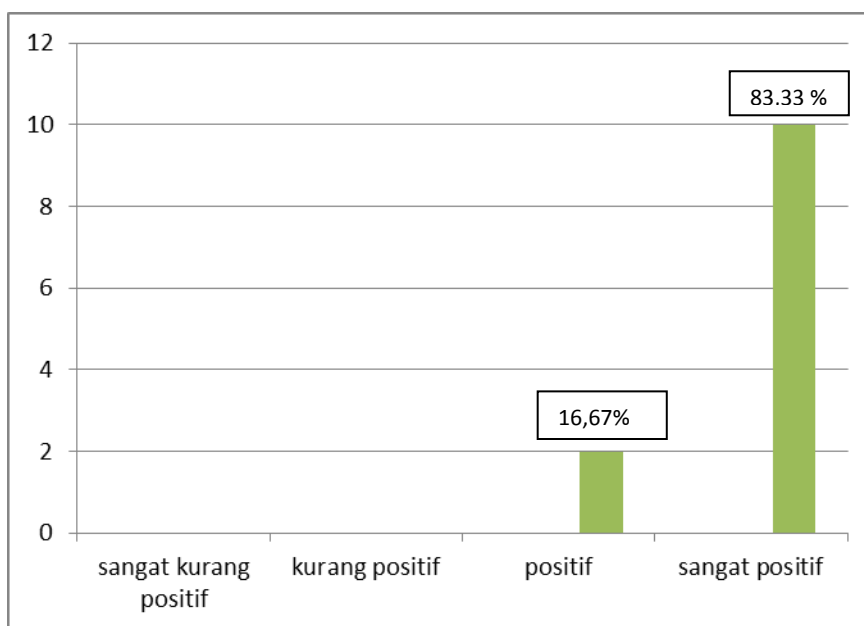
Distribusi persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi profesional:

Tabel 20. Norma Penilaian Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$33 < X \leq 40$	Sangat Positif	10	83.33 %
$25,5 < X \leq 32,5$	Positif	2	16.67 %
$18 < X \leq 25$	Kurang Positif	0	0 %
$10 < X \leq 17,5$	Sangat Kurang Positif	0	0 %
Jumlah		12	100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 memiliki persepsi sangat kurang positif.

Nilai rerata sebesar 36,33 terletak pada interval $33 < X \leq 40$, maka dapat disimpulkan persepsi Guru Penjas Orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berdasarkan faktor kompetensi profesional adalah sangat positif. Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Guru berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara keseluruhan menunjukkan rata-rata sebesar 137,83 terletak pada interval $124 < X \leq 152$ berkategori (sangat positif). Secara rinci menunjukkan sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 guru memiliki persepsi sangat kurang positif. Persepsi guru penjas orkes di

Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara rata-rata keseluruhan menyatakan sangat positif. Hal ini menunjukkan guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 telah memiliki kompetensi yang sangat positif, artinya mahasiswa sudah memiliki kompetensi profesional dan dapat berperan sebagaimana guru yang sebenarnya. Mahasiswa mempunyai kepribadian yang baik, kondisi sosial yang sehat, memiliki keterampilan mengajar yang baik, serta mempunyai pengetahuan yang memadai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang sebenarnya. Dengan hasil demikian berarti UNY telah berhasil menjadi institusi terkemuka dalam pelayanan PPL untuk mencetak tenaga kependidikan yang profesional dan berwawasan global.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 faktor kompetensi kepribadian menunjukan rata-rata sebesar 36,25 terletak pada interval $33 < X \leq 40$ berkategori (sangat positif). Secara rinci menunjukkan sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 guru memiliki persepsi sangat kurang positif terhadap faktor kompetensi kepribadian. Dengan kesimpulan ini maka mahasiswa telah memiliki kepribadian yang positif dan mencerminkan seorang guru yang baik ketika melaksanakan PPL. Kepribadian yang baik menjadi salah satu gambaran atau kesan yang ditinggalkan mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY pada

ingatan guru penjas yang telah membimbing dan mendampinginya dalam melaksanakan program PPL. Secara lebih rinci kesan yang tertinggal tersebut meliputi kedisiplinan tinggi mahasiswa saat mengajar ataupun terhadap peraturan sekolah, tanggung jawab mahasiswa yang baik sebagai guru di SD tempat melaksanakan PPL, dan tegas saat mengajar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 faktor kompetensi sosial menunjukan rata-rata sebesar 22,33 terletak pada interval $20 < X \leq 24$ berkategori (sangat positif). Secara rinci menunjukkan sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 guru memiliki persepsi sangat kurang positif terhadap faktor kompetensi sosial. Dapat disimpulkan mahasiswa telah memiliki kondisi sosial yang baik dan mencerminkan seorang guru yang baik ketika melaksanakan PPL. Secara lebih rinci mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 berperilaku sopan santun pada guru atau masyarakat sekolah, serta mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekolah maupun kegiatan sekolah yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 faktor kompetensi pedagogik menunjukan rata-rata sebesar 42,66 terletak pada interval $39,5 < X \leq 48$ berkategori (sangat positif). Secara rinci menunjukkan sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang

positif, dan 0 guru memiliki persepsi sangat kurang positif terhadap faktor kompetensi pedagogik. Dengan kesimpulan ini maka mahasiswa telah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan mencerminkan seorang guru yang baik ketika melaksanakan PPL. keterampilan yang baik menjadi salah satu gambaran atau kesan yang ditinggalkan mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY pada ingatan guru penjas yang telah membimbing dan mendampinginya dalam melaksanakan program PPL. Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY telah mampu mengajar dengan benar, dari membuka pelajaran hingga mengakhiri pembelajaran dengan urutan mengajar yang runtut. Mahasiswa PPL mampu manajemen waktu mengajar, melaksanakan interaksi dan skenario pembelajaran yang baik. Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY telah menguasai materi pembelajaran penjas dan mampu menyampaikan materi dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi guru penjas orkes di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 faktor kompetensi profesional menunjukkan rata-rata sebesar 36,33 terletak pada interval $33 < X \leq 40$ berkategori (sangat positif). Secara rinci menunjukkan sebanyak 10 guru memiliki persepsi yang sangat positif, 2 guru memiliki persepsi positif, 0 guru memiliki persepsi kurang positif, dan 0 guru memiliki persepsi sangat kurang positif terhadap faktor kompetensi profesional. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi profesional yang baik dan mencerminkan seorang guru yang baik ketika melaksanakan PPL. Kompetensi profesional yang baik menjadi salah

satu gambaran atau kesan yang ditinggalkan mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY pada ingatan guru penjas yang telah membimbing dan mendampinginya dalam melaksanakan program PPL. Secara lebih rinci mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY yang terkesan pada ingatan guru penjas di Kabupaten Kulon Progo meliputi pengetahuan dan praktik penjas yang dimiliki mahasiswa PPL memang sudah cukup memadai. Ilmu pendidikan dan prinsip-prinsip belajar mengajar sudah cukup dikuasai dan dapat diimplikasikan di pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara rinci menunjukkan sebanyak 83.33 % guru penjas memiliki persepsi yang sangat positif, 16.67 % guru penjas memiliki persepsi positif, 0 % guru penjas memiliki persepsi kurang positif, dan 0 % guru penjas memiliki persepsi sangat kurang positif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara keseluruhan menyatakan baik. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pertimbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran khususnya dalam memperbaiki materi pembekalan yang kurang baik, mempertahankan sekaligus menyempurnakan Panduan pelaksanaan PPL yang sudah ada, serta agar pelaksanaannya mampu dipertahankan dan konsisten dalam menjaga kualitas produk sumber daya pengajarnya.
2. Persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap kompetensi mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara keseluruhan rata-rata baik. Dengan hasil penelitian tersebut bisa dijadikan pedoman agar mahasiswa bisa melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya kelak

ketika menjadi guru yang sebenarnya dengan baik pula. Pengalaman-pengalaman saat melaksanakan PPL agar bisa dijadikan pelajaran ketika mengajar yang sebenarnya.

3. Bagi mahasiswa yang belum atau akan melaksanakan PPL dengan mengetahui hasil penelitian ini maka akan mempertahankan bahkan melaksanakan PPL dengan lebih baik lagi, karena sudah diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja PPL serta hal-hal yang bisa mempengaruhi persepsi guru pembimbing PPL yang kelak akan memberikan penilaian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya adalah:

1. Waktu pengambilan data penelitian ini berselang waktu cukup lama dengan pelaksanaan PPL UNY, sehingga guru penjas di Kabupaten Kulon Progo yang dalam hal ini menjadi objek penelitian sudah ada yang lupa ataupun perlu perhatian khusus untuk mengingat gambaran kinerja mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas FIK yang tersimpan dalam ingatannya. Alasan data penelitian ini diambil di bulan Juni 2017 sedangkan pelaksanaan PPL berakhir September 2016 karena butuhnya persiapan agar syarat menyelenggarakan penelitian ini yaitu sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah dapat terpenuhi. Dalam mencapai ketiga syarat ini peneliti membutuhkan waktu dari pertama menemukan masalah pada saat terjun PPL secara langsung bulan

September 2016, membuat proposal dan persiapan mulai bulan Februari 2017 hingga sampai pengambilan data penelitian bulan Juni 2017.

2. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket sehingga responden difokuskan hanya dengan 4 faktor yang telah ditentukan, sehingga jika ada sudut pandang yang lain di luar angket tidak terungkap.
3. Dalam pengisian angket guru penjas sebagai responden diindikasikan tidak sesuai dalam mengisi angket, artinya tidak jujur, tidak serius karena kesibukan pekerjaan ataupun alasan lain, sehingga informasi yang telah tergambar diingatannya bisa jadi tidak tertuang secara maksimal.

D. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang persepsi guru penjas di Kabupaten Kulon Progo terhadap kinerja PPL Prodi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY khususnya LPPMP sebagai badan yang mengurus serta menyelenggarakan program PPL agar menambah intensitasnya dalam mengontrol/menyidak mahasiswa PPL di sekolah dimana mahasiswa menjalankan Program PPL tujuannya agar mahasiswa lebih terawasi dan agar kinerjanya sesuai dengan yang ditentukan UNY.
2. Untuk guru penjas, hendaknya lebih terbuka dan lebih tegas dalam membimbing mahasiswa PPL, artinya jika memang terjadi kesalahan atau tidak sesuai dari kinerja mahasiswa PPL bisa langsung diluruskan, atau jika perlu dikomunikasikan kepada UNY selaku badan yang mengirimnya. Dengan demikian diharapkan kegiatan PPL yang akan datang lebih baik.

3. Untuk teman-teman mahasiswa diharapkan mendalami semua materi yang diberikan pada perkuliahan agar bisa diterapkan pada saat PPL ataupun saat mengajar sebagai guru yang sebenarnya kelak.
4. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya menambah beberapa kajian teori dan variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Munawar. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andrifa, W. (2003). *Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi yang dimiliki Guru Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wibowo, A. (2011). Manusia Sebagai Makhluk Sosial. Diunduh pada tanggal 4 Mei 2017 dari <http://arifwibowo158.blokspot.com/2011/11/manusia-sebagai-makhluk-sosial.html>.
- Atkinson, R L. (1993) *Pengantar Psikologi*. Batam : Interaksara.
- Diahsari, E Y. (2001). *Pengantar Psikologi Lingkungan*. Yogyakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Ahmad Dahlan
- Fachryanti, I N.(2014).*Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Mlati Sleman*.Skripsi.Yogyakarta:FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). Analisis Butir Instrumen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukma, I (2005). UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Diunduh pada tanggal 6 Mei 2017 dari <http://www.slideshare.net/mobile/iwansukma/uu-no-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen>.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- M. Dagun. (1997). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Nusantara (LPKN).
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwakarta: STAIN Press.
- Pratama, M. (203). *Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Qoqoazroqu, (2013).Undang-undang tahun 2005 tentang. Diunduh pada tanggal 4 Mei 2017 dari <http://qoqoazroqu.blogspot.co.id/2013/01/undang-undang-no-14-tahun-2005-tentang.html?m=1>.
- Rahmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmad, J. (2009).*Psikologi Komunikasi*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sriadi,(2003). UU no 20 tahun 2003 sistem pendidikan. Diunduhpada tanggal 7 Mei 2017 dari <https://www.slideshare.net/mobile/sriadi/uu-no-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.

- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thoha, M. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo
- Tim Penyusun Kurikulum 2009 FIK. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. (2016). *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Mengku Rahmadani
NIM : 13604221021
Program Studi : PGSD Penjaskes
Jurusan : POKR
Pembimbing : Tri Ani Hushuti, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	16-1-2017	Preparasi - pendahuluan teori keolahragaan nasional.	Q.
2.	19-1-2017	Perbaikan bab I - LK Rapor/ujian	Q.
3.	31-1-2017	Lampiran bab II - masalah referensi & jurnal	Q.
4.	2-2-2017	Revisi bab II	Q.
5.	10-3-2017	Tambah bagian Teori & Tata laksana - Lampiran Bab II	Q.
6.	24-3-2017	Metode & Kisi-kisi kuis kuis.	Q.
7.	5-4-2017	Lustrum - & validasi ahli	Q.
8.	17-4-2017	Uji coba - kuis - analisis data	Q.
9.	5-5-2017	Analisis data - bab IV	Q.
10.	15-5-2017	Bab IV - pembahasan - bab IV	Q.
11.	5-6-2017	Bagian lampiran - analisis	Q.
12.	16-6-2017	Revisi a	Q.
13.	3-7-2017	Revisi	Q.
14.	17-7-2017	Ace ujian	Q.

Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjaskes

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Scanned by CamScanner

Lampiran 2. Surat Permohonan Judgment

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat Permohonan *Expert Judgement*

Lampiran : Angket Penelitian

Kepada Yth. Drs. F. Suharjana, M.Pd

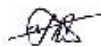
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 19720904 200112 2 001

Yogyakarta, 26 April 2017

Yang Mengajukan



Mengku Rahmadani
NIM. 13604221021

Lampiran 3. Surat Keterangan Judgment

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. F. Suharjana, M.Pd.

NIP : 1958076 198403 1 002

Dengan ini menerangkan bahwa angket yang disusun untuk memperoleh "Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016" telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Angket dan pedoman observasi tersebut disusun oleh:

Nama : Mengku Ruhmadani

NIM : 13604221021

Prodi : PGSD PENJAS

Demikian surat persetujuan ini saya sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Mei 2017
Menyetujui,



Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP. 1958076 198403 1 002

Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 fax: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 096.a/UN.34.16/PP/2017.

18 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah
di Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Mengku Rahmadani.
NIM : 13604221021.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197209042001122001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 fax: 262.299.291.541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 284/UN.34.16/PP/2017.

08 Juni 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu

Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta

Jl. KH. Ahmad Dahlan Km.1 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Mengku Rahmadani.
NIM : 13604221021.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197209042001122001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Agustus 2017.
Tempat/Objek : 10 Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo .
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kinerja Mahasiswa PPI. Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suhcman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Pemkab Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: dpmpt.kulonprogo.kab.go.id Email: dpmpt@kulonprogo.kab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00621/VI/2017

Memperhatikan : Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA NO 284/JN.34.16/P2/2017, TANGGAL 8 JUN 2017, PERHAL; IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu.

Diizinkan kepada : **MENGKU RAHMADANI**
 NIM / NIP : 13604221021
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **PERSEPSI GURU PENJAS DI KABUPATEN KULON PROGO TERHADAP KINERJA MAHASISWA PPL PROGRAM SYUDI PGSD PENJAS FIK UNY TAHUN 2016**

Lokasi : **WILAYAH WATES, PENGASIH, SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **08 June 2017 s/d 08 August 2017**

1. Terlebih dahulu menyetujui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 08 June 2017



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPID PAUD DAN DIKDAS Kecamatan
6. Kepala SD N.
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**PERSEPSI GURU PENJAS DI KABUPATEN KULON PROGO TERHADAP
KINERJA MAHASISWA PPL PRODI PGSD PENJAS FIK UNY TAHUN 2016**

A. Identitas

Nama : _____

Sekolah : _____

B. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah, cermati, dan pahami setiap butir pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom di samping pernyataan.

Contoh:

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mahasiswa PPL rajin datang ke sekolah	$\checkmark$			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Faktor	No	Pernyataan tentang Mahasiswa PPL	SS	S	TS	STS
Kompetensi Pedagogik	1	Melakukan observasi sebelum melaksanakan praktik mengajar untuk mengetahui karakteristik siswa				
	2	Menanyakan kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai				
	3	Mengidentifikasi kemampuan peserta didik sebelum memberikan pembelajaran				
	4	Memiliki silabus sebelum menyusun RPP				
	5	Mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar				
	6	Menyusun RPP sesuai dengan materi ajar				
	7	Memberi materi pembelajaran dengan langkah mudah/ sederhana ke kegiatan sulit/kompleks				
	8	Dapat menerangkan materi dengan jelas				
	9	Menggunakan metode pembelajaran yang tepat				
	10	Menunjukkan kesalahan-kesalahan dari siswa serta membentulkannya				
	11	Memberikan penilaian dan mengumumkan hasil evaluasi kepada siswa				
	12	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler				
	13	Tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pramuka				
Kompetensi Kepribadian	14	Memiliki tanggung jawab dalam bertindak selama melaksanakan PPL				
	15	Memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi siswa				
	16	Mudah marah saat mengajar				
	17	Mampu bersikap sebagai pemimpin di kelas saat praktik mengajar				
	18	Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat siswa				

	19	Memberi perhatian kepada seluruh siswa selama pembelajaran berlangsung				
	20	Memberikan siswa toleransi waktu sebelum dan setelah pembelajaran				
	21	Memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pembelajaran				
	22	Mengenakan pakaian sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh sekolah				
	23	Memiliki sikap jujur dan dapat dipercaya				
	24	Tidak mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah				
	25	Selalu hadir disekolah tepat waktu				
Kompetensi Sosial	26	Bersikap ramah dengan guru				
	27	Bisa berbaur baik dengan guru				
	28	Membantu sesama pendidik atau tenaga pendidik yang mengalami kesulitan				
	29	Mampu menghidupkan suasana pembelajaran sehingga terjalin komunikasi aktif antara guru dan siswa				
	30	Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung				
	31	Bahasa komunikatif selalu digunakan dalam menyampaikan materi				
	32	Menjalin komunikasi yang baik dengan bapak/ibu warga sekolah				
Kompetensi Profesional	33	Materi/bahan ajar telah dikuasai pada saat praktik mengajar				
	34	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
	35	Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	36	Mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan				

	37	Mampu memilih media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran				
	38	Kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran				
	39	Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar				
	40	Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu				
	41	Megatur formasi siswa dengan tepat sesuai materi, sarana prasarana dan jumlah siswa				
	42	Mampu menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa				
	43	Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas				

Lampiran 8. Hasil Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	139,60	265,822	,757	,971
Item_2	139,80	269,858	,475	,972
Item_3	140,10	201,433	,813	,970
Item_4	139,80	260,844	,749	,971
Item_5	139,90	265,433	,758	,971
Item_6	139,00	235,822	,787	,971
Item_7	139,70	267,344	,542	,971
Item_8	139,80	267,269	,832	,971
Item_9	139,90	265,878	,731	,971
Item_10	139,90	265,433	,758	,971
Item_11	139,00	208,089	,843	,970
Item_12	140,00	261,111	,774	,970
Item_13	139,80	265,087	,784	,971
Item_14	139,70	264,011	,845	,970
Item_15	139,80	264,400	,804	,970
Item_16	141,50	202,270	,189	,974
Item_17	139,90	265,433	,758	,971
Item_18	139,00	265,433	,758	,971
Item_19	139,80	264,400	,804	,970
Item_20	140,00	264,889	,597	,971
Item_21	139,70	264,078	,084	,971
Item_22	139,80	267,566	,682	,971
Item_23	139,80	265,067	,764	,971
Item_24	141,30	272,678	,157	,974

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_25	139,90	258,959	,843	,970
item_26	139,70	264,011	,845	,970
item_27	139,80	265,067	,764	,971
item_28	139,90	266,100	,718	,971
item_29	140,00	268,444	,747	,971
item_30	139,90	260,433	,516	,971
item_31	140,00	267,556	,875	,971
item_32	140,00	267,556	,675	,971
item_33	139,80	264,400	,804	,970
item_34	139,80	264,400	,804	,970
item_35	140,00	266,444	,717	,971
item_36	140,00	266,889	,718	,971
item_37	140,10	261,433	,813	,970
item_38	140,20	266,822	,621	,971
item_39	140,90	266,100	,362	,973
item_40	140,10	267,678	,754	,971
item_41	139,80	266,044	,691	,971
item_42	139,60	265,822	,787	,971
item_43	140,00	267,555	,675	,971

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	41,40	26,933	,821	,941
item_2	41,60	30,469	,458	,950
item_3	41,90	27,211	,882	,938
item_4	41,60	26,933	,818	,941
item_5	41,70	28,900	,768	,942
item_6	41,40	26,933	,021	,941
item_7	41,50	28,389	,875	,944
item_8	41,80	29,156	,708	,944
item_9	41,70	29,122	,728	,943
item_10	41,70	28,900	,758	,942
item_11	41,70	20,670	,886	,939
item_12	41,80	27,229	,807	,941
item_13	41,80	30,544	,538	,948

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_14	34,80	17,211	,809	,821
Item_15	35,00	16,889	,872	,816
Item_16	36,70	21,587	,174	,884
Item_17	35,10	16,989	,867	,817
Item_18	35,10	17,433	,752	,824
Item_19	35,00	16,009	,872	,818
Item_20	35,20	17,511	,527	,838
Item_21	34,90	17,433	,518	,838
Item_22	35,00	16,667	,439	,843
Item_23	35,00	17,778	,650	,831
Item_24	36,50	20,058	,000	,895
Item_25	35,10	15,889	,868	,809

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_26	20,20	6,622	,862	,928
item_27	20,30	6,233	,802	,911
item_28	20,40	6,044	,910	,900
item_29	20,50	6,722	,893	,924
item_30	20,40	6,711	,616	,930
item_31	20,50	6,276	,872	,906
item_32	20,50	6,276	,872	,906

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_33	32,40	18,267	,611	,910
Item_34	32,40	18,287	,641	,910
Item_35	32,60	18,711	,596	,912
Item_36	32,60	17,600	,838	,899
Item_37	32,70	18,456	,830	,896
Item_38	32,80	17,739	,707	,906
Item_39	33,50	16,278	,542	,930
Item_40	32,70	18,456	,773	,908
Item_4*	32,50	17,611	,820	,902
Item_42	32,20	18,622	,618	,911
Item_43	32,90	18,488	,653	,909

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**PERSEPSI GURU PENJAS DI KABUPATEN KULON PROGO TERHADAP
KINERJA MAHASISWA PPL PRODI PGSD PENJAS FIK UNY TAHUN 2016**

A. Identitas

Nama : _____

Sekolah : _____

B. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah, cermati, dan pahami setiap butir pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom di samping pernyataan.

Contoh:

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mahasiswa PPL rajin datang ke sekolah	$\checkmark$			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Faktor	No	Pernyataan tentang Mahasiswa PPL	SS	S	TS	STS
Kompetensi Pedagogik	1	Melakukan observasi sebelum melaksanakan praktik mengajar untuk mengetahui karakteristik siswa				
	2	Mengidentifikasi kemampuan peserta didik sebelum memberikan pembelajaran				
	3	Memiliki silabus sebelum menyusun RPP				
	4	Mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar				
	5	Menyusun RPP sesuai dengan materi ajar				
	6	Memberi materi pembelajaran dengan langkah mudah/ sederhana ke kegiatan sulit/kompleks				
	7	Dapat menerangkan materi dengan jelas				
	8	Menggunakan metode pembelajaran yang tepat				
	9	Menunjukkan kesalahan-kesalahan dari siswa serta membentulkannya				
	10	Memberikan penilaian dan mengumumkan hasil evaluasi kepada siswa				
	11	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler				
	12	Tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pramuka				
	13	Memiliki tanggung jawab dalam bertindak selama melaksanakan PPL				
Kompetensi Kepribadian	14	Memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi siswa				
	15	Mampu bersikap sebagai pemimpin di kelas saat praktik mengajar				
	16	Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat siswa				
	17	Memberi perhatian kepada seluruh siswa selama pembelajaran berlangsung				
	18	Memberikan siswa toleransi waktu				

		sebelum dan setelah pembelajaran				
	19	Memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pembelajaran				
	20	Mengenakan pakaian sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh sekolah				
	21	Memiliki sikap jujur dan dapat dipercaya				
	22	Selalu hadir disekolah tepat waktu				
	23	Bersikap ramah dengan guru				
	24	Bisa berbaur baik dengan guru				
	25	Membantu sesama pendidik atau tenaga pendidik yang mengalami kesulitan				
Kompetensi Sosial	26	Mampu menghidupkan suasana pembelajaran sehingga terjalin komunikasi aktif antara guru dan siswa				
	27	Bahasa komunikatif selalu digunakan dalam menyampaikan materi				
	28	Menjalin komunikasi yang baik dengan bapak/ibu warga sekolah				
	29	Materi/bahan ajar telah dikuasai pada saat praktik mengajar				
	30	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
	31	Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	32	Mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan				
Kompetensi Profesional	33	Mampu memilih media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran				
	34	Kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran				
	35	Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu				

	36	Megatur formasi siswa dengan tepat sesuai materi, sarana prasarana dan jumlah siswa				
	37	Mampu menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa				
	38	Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas				

Hasil Olah Data Faktor Kompetensi Sosial

Butir 23	Butir 24	Butir 25	Butir 26	Butir 27	Butir 28	Jumlah	Kategori
4	4	3	4	3	4	22	B
4	4	3	4	3	4	22	B
4	4	4	4	4	4	24	B
4	4	4	4	4	4	24	B
4	3	3	4	4	4	22	B
4	4	4	4	4	4	24	B
3	3	3	4	3	3	19	CB
4	4	4	4	4	4	24	B
4	4	4	4	4	4	24	B
4	4	4	4	4	4	24	B
3	3	3	3	3	3	18	CB
4	4	3	3	3	4	21	B

Hasil Olah Data Faktor Kompetensi Profesional

Butir 29	Butir 30	Butir 31	Butir 32	Butir 33	Butir 34	Butir 35	Butir 36	Butir 37	Butir 38	Jumlah	Kategori
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	B
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35	B
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36	B
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	B
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	CB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	CB
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	B

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

